

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional , menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan di dalam dunia pendidikan salah satunya adalah dari pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan suatu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di tingkat selanjutnya. Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar memenuhi kriteria Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tersebut, pelaksanaan pendidikan memerlukan sebuah proses. Proses tersebut dikatakan proses belajar, yaitu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan bantuan seorang pendidik. Pendidik merupakan seseorang yang bertugas dalam mencetak sumber manusia yang berkualitas, maka dari itu pendidik berperan penting dalam dunia pendidikan. Guru sebagai pendidik dalam dunia

pendidikan memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, memberikan arahan serta bimbingan, memberikan penilaian dan evaluasi hingga memberikan dukungan moral dan mental kepada siswa melalui proses belajar mengajar agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang saling mengaitkan beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PpKn, dan SBdP dalam sebuah tema sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk memudahkan pusat perhatian pada suatu tema atau topik tertentu, mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama serta memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan.

Namun akhir-akhir ini, tugas guru mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya tidak berjalan seperti keadaan normal dikarenakan adanya virus corona atau Covid-19 (*corona virus diasease 19*) yang menyerang seluruh dunia termasuk indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 dirasakan oleh sebagian besar negara di dunia. Banyak sektor yang menerima dampak dari wabah tersebut. Sektor pendidikan merupakan salah satu yang terdampak dari pandemi ini. Dalam rangka mecegah meluasnya penularan Covid-19 (*corona virus diasease 19*) pada warga sekolah dan masyarakat luas. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus diasease 19* (COVID-19), menjelaskan bahwa

(1) belajar dari rumah selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19; dan (2) belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah.

Dengan adanya surat edaran tersebut salah satu upaya yang ditempuh guna memperkecil kasus penularan. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Lembaga pendidikan menjalankan edaran pemerintah untuk mengalihkan proses pembelajaran yang biasanya interaksi tatap muka secara langsung antar pengajar dan pembelajar menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tematik harus tetap dilaksanakan dengan pembelajaran dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Proses belajar dari rumah bertujuan untuk melindungi warga sekolah dari paparan covid-19 dan dapat membantu agar pendidikan dapat terus berjalan pada situasi dan kondisi pandemi Covid-19 ini.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dapat memotivasi peningkatan kualitas pembelajaran dan materi ajar, kualitas aktivitas dan kemandirian siswa, selain itu sekolah, guru, orang tua serta peserta didik untuk bekerjasama agar pembelajaran daring bisa berjalan optimal sehingga dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya siswa tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Peneliti mencoba mengkaji lebih dalam tentang keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara. Suatu kejadian atau peristiwa yang sudah

terjadi sebelumnya disebut keterlaksanaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Keterlaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti, tanda baik, sifat, laku, perbuatan seperti sebagai melaksanakan, pelaksana, pelaksanaan dan terlaksana yang artinya sudah dilaksanakan. Imbuhan keter-an menyatakan suatu hal yang telah terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas V yang bernama ibu Noperita S.Pd. selaku guru di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara, menyatakan bahwa selama masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara tetap berjalan dan pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan pada siswa kelas V yaitu dengan pembelajaran jarak jauh secara daring. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik dimasa pandemi secara daring guru menggunakan media teknologi seperti *smartphone* dan laptop serta memanfaatkan aplikasi atau *platfoam* yaitu *Whatsapp* untuk memudahkan komunikasi antara guru, siswa dan orang tua/wali siswa. Guru lebih sering menggunakan *whatsapp* dalam menyampaikan informasi kepada siswa terkait tugas, penyampaian materi/ media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari serta pengumpulan tugas siswa dikirim melalui grup *whatsapp* kelas yang telah dibuat sebelumnya. Anggota grup *whatsapp* tersebut terdiri dari guru kelas, guru tematik serta seluruh siswa kelas V yang bersangkutan. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak juga terdapat kendala dalam melakukan proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 secara daring yang menyebabkan proses pembelajaran salah satunya seperti keterbatasan

smartphone dan akses internet yang berpengaruh dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan optimal,.

Untuk itu kita perlu mengetahui keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi yang sudah terjadi sebelumnya. Walaupun pembelajaran tematik dimasa pandemi sudah terlaksana, namun perlu diketahui lebih jauh bagaimana keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi Covid-19 tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik Dimasa pandemi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Di Pontianak Utara”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagaai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi yang dilaksanakan guru pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara?
2. Apa kendala yang dialami guru dalam keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi yang dilaksanakan guru pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara
2. Mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dimasa pandemi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan disekitarnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan dalam bidang pendidikan secara teoritis tentang keterlaksanaan pembelajaran tematik dimasa pandemi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan refleksi bagi guru tentang pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara.

b. Bagi Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan bagi sekolah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan refleksi bagi guru tentang pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19.

E. Definisi Operasional

Untuk memahami istilah dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang digunakan di dalam kegiatan penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Deskripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), deskripsi adalah sebuah bentuk pemaparan ataupun sebuah bentuk penggambaran dari kata kata yang jelas dan juga detail serta terperinci.

Deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 dan kendala yang dialami guru pada keterlaksanaan proses pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19

2. Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Keterlaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti, tanda baik, sifat, laku, perbuatan seperti sebagai melaksanakan, pelaksana, pelaksanaan dan terlaksana yang artinya sudah dilaksanakan. Imbuhan keter-an menyatakan suatu hal yang telah terjadi. Keterlaksanaan disini yaitu pembelajaran tematik di masa pandemi yang sudah terlaksana atau sebelumnya sudah di laksanakan oleh guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Utara

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk memadukan atau menggabungkan beberapa materi dari mata pelajaran yang berbeda dan saling berkaitan dengan tema inti, sehingga pada saat proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini yaitu pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru dan pelaksanaannya secara daring.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi berasal dari suku kata yaitu: para dan demos, dimana pan artinya “semua” dan demos artinya “orang” pandemi adalah penyebarannya penyakit dari orang ke orang dengan pusat. Covid-19 sendiri merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019*. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. *Coronavirus Disease* atau Covid-19 adalah virus jenis baru. Pemerintah mengeluarkan surat edaran dalam masa darurat penyebaran Covid-19, menghimbau agar proses pembelajaran di masa pandemi dilaksanakan dari rumah melalui

pembelajaran jarak jauh yaitu secara daring maupun luring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik.